

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan identifikasi permasalahan yang menyebabkan terhambatnya sistem udara pejalan (*starting air*) pada mesin induk diesel di kapal MT. Serang Jaya, maka Penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan *supply* udara pejalan (*starting air*) pada mesin induk diesel adalah kurangnya udara di dalam botol angin yang disebabkan karena adanya kebocoran katup isap dan tekan pada kompresor, dan kebocoran pada botol angin (*air reservoir*), serta *air starting valve* yang tidak bekerja/macet yang disebabkan karena kerusakan pada *seating starting air valve* (permukaannya tidak rata).
2. Dampak kegagalan *supply* udara pejalan (*starting air*) pada mesin induk diesel maka akan mengganggu operasional kerja dari mesin induk diesel dimana dalam pengoperasiannya dibutuhkan udara bertekanan 30 kg/cm^2 untuk melakukan *start* awal. Bilamana udara yang dipasok (*supply*) pada mesin induk diesel dibawah tekanan 30 kg/cm^2 maka akan mengganggu kelancaran operasional kapal.
3. Hasil identifikasi dengan menggunakan metode *SHEL* dapat diperoleh upaya yang dilakukan untuk mengatasi kegagalan *supply* udara pejalan (*starting air*) yaitu memperbaiki komponen “E” (*Environment*) dan “L” (*Liveware*). Pada komponen “E” (*Environmen*/pengaruh dari lingkungan)

yaitu mengatasi kerusakan-kerusakan pada instalasi sistem udara pejalan (*starting air*) dengan melakukan perawatan dan perbaikan terencana sesuai dengan jam kerja (*running hours*). Pada komponen “L” (*Liveware/* manusia) yaitu memberikan pelatihan berupa *training*, pembekalan khususnya bagi masinis terhadap tanggung jawab di atas kapal. Pembekalan berupa pelatihan dengan *computer basic training*(CBT), *safety meeting* langsung dari *engine superintendent*.

B. Saran

Setelah memperhatikan kesimpulan tersebut di atas, maka penulis memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat.

1. Untuk mengatasi faktor-faktor penyebab kegagalan *supply* udara pejalan (*starting air*) pada mesin induk diesel maka perlu dilakukan perbaikan diantaranya lakukan pembersihan karbon dari katup isap dan tekan pada kompresor dengan menggunakan *kerosene* dan melapungnya dengan *grease* halus, lakukan perawatan pada keran-keran botol angin, katup-katup keamanan dan katup cerat, periksa dan ganti *packing* pada *man hole* botol angin, serta lakukan pembersihan karbon dari *seating starting air valve* dengan menggunakan *kerosene* dan melapungnya dengan *grease* halus.
2. Untuk mengurangi dampak yang disebabkan dari kegagalan *supply* udara pejalan (*starting air*) pada mesin induk diesel maka para masinis diharapkan mampu meningkatkan perawatan dan perbaikan sesuai dengan *manual instruction book* dan perawatan terencana terhadap instalasi sistem

udara pejalan (*starting air*) sehingga kelancaran operasional kapal tidak terganggu.

3. Agar tidak terjadi kerusakan pada sistem instalasi udara pejalan (*starting air*) pada mesin induk diesel, terlebih dahulu melakukan identifikasi masalah dengan menggunakan metode *SHEL* (*software, hardware, environment, liveware*), perawatan dan perbaikan pada instalasi pada sistem udara pejalan (*starting air*) akan lebih mudah dan memperlancar keberhasilan dalam perawatan dan perbaikan pada sistem instalasi udara pejalan (*starting air*) dan menjadi terencana dengan baik, menjadi lebih terarah tanpa ada kesalahan, sehingga masinis akan baik dalam pekerjaan yang dilakukannya.

